

August 16

## “Salvation Day by Day”

Let him that thinketh he standeth take heed lest he fall. 1 Corinthians 10:12.

Peter's fall was not instantaneous, but gradual. Self-confidence led him to the belief that he was saved, and step after step was taken in the downward path, until he could deny his Master. Never can we safely put confidence in self or feel, this side of



heaven, that we are secure against temptation. Those who accept the Saviour, however sincere their conversion, should never be taught to say or to feel that they are saved. This is misleading. Every one should be taught to cherish hope and faith; but even when we give ourselves to Christ and know that He accepts us, we are not beyond the reach of temptation.... Only he who endures the trial will receive the crown of life (James 1:12).

Those who accept Christ, and in their first confidence say, I am saved, are in danger of trusting to themselves.... We are admonished, “Let him that thinketh he standeth take heed lest he fall” (1 Corinthians 10:12). Our only safety is in constant distrust of self, and dependence on Christ.

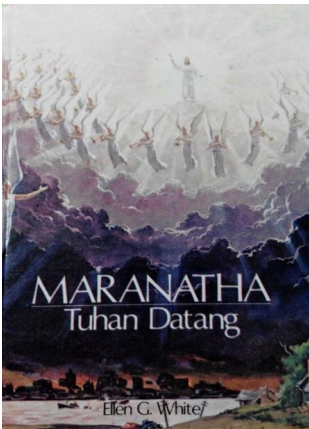
endeavor to press onward to higher attainments, cease to exist. No sanctified tongue will be found uttering these words till Christ shall come, and we enter in through the gates into the city of God. Then, with the utmost propriety, we may give glory to God and to the Lamb for eternal deliverance. Revival and Beyond, 42, 43.

There are many who profess Christ, but who never become mature Christians. They admit that man is fallen, that his faculties are weakened, that he is unfitted for moral achievement, but they say that Christ has borne all the burden, all the suffering, all the self-denial, and they are willing to let Him bear it. They say that there is nothing for them to do but to believe; but Christ said, “If any man will come after me, let him deny himself, and take up his cross, and follow me” (Matthew 16:24)....

We are never to rest in a satisfied condition, and cease to make advancement, saying, “I am saved.” When this idea is entertained, the motives for watchfulness, for prayer, for earnest

# 16 Agustus

## "Penyelamatan Setiap Hari"



Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh! 1 Korintus 10:12.

Kejatuhan Petrus bukanlah secara instan, melainkan secara bertahap. Rasa percaya diri menuntun dia pada keyakinan bahwa dia sudah diselamatkan, dan selangkah demi selangkah merosot ke bawah, hingga dia mampu menyangkal Gurunya. Kita tidak pernah bisa merasa aman dengan menaruh keyakinan di dalam diri atau dengan merasakan sisi surgawi ini bahwa kita kuat terhadap pencobaan. Mereka yang menerima Sang Juruselamat, betapa tulus pun pertobatan mereka, sebaiknya tidak pernah diajar untuk mengatakan atau merasakan bahwa mereka diselamatkan. Hal ini menyesatkan. Setiap orang harus diajar untuk menumbuhkan pengharapan dan iman; namun walaupun kita menyerahkan diri kita kepada Kristus dan mengetahui bahwa Dia menerima kita, kita tidak berada di luar pencobaan..... Hanya orang yang bertahan dalam pencobaan yang akan menerima mahkota kehidupan (Yakobus 1:12).

Mereka yang menerima Kristus, dan dalam keyakinan mereka yang pertama



berkata bahwa "saya diselamatkan", sesungguhnya berada dalam bahaya akan percaya diri sendiri..... Kita dinasehati, "Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!" (1 Korintus 10:12). Keselamatan kita satu-satunya adalah di dalam penyangkalan diri yang terus menerus, dan bergantung kepada Kristus.

Ada banyak orang yang mengakui Kristus, tetapi tidak pernah menjadi orang Kristen yang dewasa. Mereka mengakui bahwa manusia sudah jatuh, perlengkapan dirinya melemahkan, bahwa dirinya tidak benar dalam pencapaian moral, tetapi mereka berkata bahwa Kristus telah memikul semua penyangkalan diri, dan mereka mau membiarkan Dia memikul semuanya itu. Mereka mengatakan bahwa tak

ada apa pun bagi mereka yang perlu diperbuat selain percaya; tetapi Kristus berkata, "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku." (Matius 16:24).....

Kita jangan pernah berhenti di dalam suatu kondisi yang memuaskan dan berhenti membuat kemajuan dengan mengatakan, "Saya selamat." Ketika gagasan semacam ini diberi penghiburan, maka maksud kita untuk berjaga-jaga, berdoa, dan bekerja keras secara sungguh-sungguh demi pencapaian yang lebih tinggi, akan terhenti. Tak ada lidah yang kudus akan ditemukan mengucapkan perkataan ini sampai Kristus datang dan hingga kita berjalan memasuki gerbang kota Allah. Kemudian dengan kepatutan yang sepenuhnya, kita boleh memberikan kemuliaan kepada Allah dan kepada Sang Domba untuk penyelamatan abadi.